

Analisis Karya film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” Menggunakan Kajian Teori Semiotika

Renno Jodiansyah

*Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Bahasa, Universitas Indraprasta
karnoenno3@gmail.com, Jakarta, Indonesia*

Abstrak.

Perkembangan dunia perfilman saat ini sudah berkembang pesat, tak terkecuali di Indonesia. Berbagai tema film telah diproduksi sebagai sarana hiburan maupun penyampaian pesan bagi khalayaknya. Film merupakan bagian dari komunikasi massa audio-visual untuk menyampaikan pesan sosial atau moral kepada penontonnya. Penelitian kualitatif ini mengkaji secara isi (*content analysis*) pesan (*message*) yang ingin disampaikan film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)” sebuah film nasional bergenre drama keluarga yang telah mendeskripsikan tentang kedudukan dan peran seorang lelaki, suami dan ayah dalam sebuah keluarga yang digugat oleh anak-anaknya sesuai perkembangan jaman mereka. Pesan cerita dari isi film NKCTHI ini menggugat dominasi laki-laki sebagai suami dan sekaligus ayah dalam latar belakang masyarakat yang masih patriarki, dimana otoritas dan pusat kekuasaan masih dominan pada laki-laki.

Kata kunci : film, analisis konten, kualitatif, komunikasi massa, media

Abstract

Expanded growth in film industry all over the worlds, include Indonesia to release many theme and variant genre of movies for entertainment and delivered messages for target audiences. Film is a part of mass communication with audio-visual strengthness for messages delivery to audiences. This qualitative study with content analysis method aims to description about role and position a man as husband and father in traditional society with patriarchy, when a man handled authority and power dominantly.

Keywords: film, content analysis, qualitative, mass communication, media

A. Pendahuluan

Ilmu merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Film juga dianggap sebagai media komunikasi massa yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, film mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat. Ketika menonton film, penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi khalayak.

- [1] Ada yang menganggap film merupakan sebuah tayangan hiburan semata, ada pula yang menganggap film adalah sebuah media yang dapat memberikan pembelajaran bagi penontonnya. Bagi pembuat film, tak jarang mereka membuat film atas dasar pengalaman pribadi atau pun kejadian nyata yang diangkat ke dalam layar lebar. Karena pada Film selalu merekam realitas yang dasarnya tumbuh dan berkembang di dalamsuatu masyarakat dan kemudian memproyeksikanya ke dalam layar.
- [2] Menurut Redi Panuju, film dapat menjadi media pembelajaran yang baik bagi penontonnya tidak semata menghibur, Film juga mampu menyampaikan pesan

langsung lewat gambar, dialog, dan lakon sehingga menjadi medium yang paling efektif untuk menyebarkan misi, gagasan, dan kampanye, apapun itu. Hal itu disampaikan dalam acara bedah buku "*Film Sebagai Proses Kreatif*" di Wisma Kalimetro (Kamis, 14 November 2019) dan juga menghadirkan Nuruddin sebagai pembahas, yang menekankan proses kreatif dalam film harus mendapatkan apresiasi dalam medium beragam juga. Nurudin menjelaskan, apresiasi yang beragam terhadap film dan industrinya agar menjadi faktor pendorong kemajuan film itu sendiri. Ilmu Komunikasi sudah serius melakukan beragam penelitian tentang film-film di Indonesia.

- [3] Berbagai tema film telah diproduksi sebagai sarana hiburan maupun penyampaian pesan bagi khalayak yang menonton. Kekuatan format audio-visual dalam film dinilai mampu menyentuh perasaan dan moral khalayak. Film sering menjadi wadah bagi pembuatnya untuk menyampaikan pesan moral yang tersirat bagi penonton (*audience target*) dari film tersebut. Pesan-pesan tertentu dalam sebuah film dikomunikasikan untuk dibaca, atau di-*decode*-kan oleh penonton, dan selanjutnya memengaruhi pemahaman individu penonton.
- [4] Dapat dikatakan, film merupakan bagian dari komunikasi media massa bersifat audiovisual dan bertujuan untuk menyampaikan pesan sosial atau moral tertentu kepada penontonnya. Atasnya adanya realitas yang tumbuh dan berkembang di masyarakat, film pun dapat diciptakan hampir sama dengan apa yang penonton rasakan. Sehingga, saat menonton dan selesai menonton, penonton dapat merasakan sensasi kedekatan dengan adegan yang ada pada film tersebut. Tidak hanya adegan pada film, tapi maksud, tujuan, dan pesan pada film yang ditonton. Komunikasi massa menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesankomunikasi. Produk tersebut disebarkan, didistribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dan jarak waktu yang tetap, misal harian, mingguan, dwimingguan, atau bulanan. Proses produksi pesan tidak dapat dilakukan oleh perorangan, melainkan harus oleh lembaga, dan membutuhkan teknologi tertentu, sehingga komunikasi massa akan banyakan dilakukan oleh Masyarakat industri film.
- [5] Perkembangan dunia perfilman saat ini sudah berkembang pesat, tak terkecuali di Indonesia. Menurut Ricky Josheph Pesik, Wakil Kepala Bekraf menyampaikan Indonesia dikenal sebagai pasar untuk film-film box office terbesar ke-16 di dunia dengan nilai pasar US\$ 345 juta atau sekitar Rp 4,8 triliun.
- [6] Berbagai macam film dari berbagai belahan dunia diproduksi dan tak jarang film-film tersebut ditayangkan juga pada bioskop di Indonesia.dengan beragam genre mulai dari horror sampai dengan action.

Menurut HB Naveen selaku Ketua Bidang Promosi dan Peredaran Asosiasi Perusahaan Film Indonesia (APFI) "*Industri film sedang berada di puncak kejayaan, dengan box-office global mencapai rekor tertinggi pada 2019 sebesar 42,5 miliar dolar AS. Semua indikator tampak sangat baik dan jelas bahwa dunia kreatif -lah yang jadi pendorongnya.*" Hal tersebut disampaikan di awal tahun 2020 saat menggelar acara diskusi film "*Kaum Muda Indonesia dan Perilaku Menonton Film*" pemaparan hasil survey yang dilakukan Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC). Survey diselenggarakan sebanyak 2 tahap September 2019 pada 103 Kabupaten/Kota dan di Desember 2019 (16 kota besar) dengan responden berusia 15 tahun lebih, semua kelompok ekonomi (SSE)

Gaya Menulis



Saat ini seiring perjalanan peradaban manusia melalui penemuan teknologi termasuk di dalamnya teknologi komunikasi, bisa dikatakan hampir seluruh masyarakat sudah menggunakan atau mengkonsumsimedia massa dalam format beragam dan tingkat kecanggihan teknologi yang berbeda. Media massa sendiri adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi.

Dalam buku *Crisis Public Relations*, Firsan Nova (2009) mengutip McLuhan yang mengemukakan, bahwa media massa merupakan perpanjangan alat indera kita. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang, atau tempat yang tidak kita alami secara langsung. Pengertian lain komunikasi massa adalah proses penyampaian informasi, ide, dan sikap kepada banyak orang (biasanya dengan menggunakan mesin atau media yang diklasifikasikan ke dalam media massa, seperti radio, televisi, surat kabar/majalah dan film)

Komunikasi massa harus dilakukan dengan menggunakan media massa dimana yang termasuk media massa adalah radio dan televisi (media elektronik), surat kabar dan majalah (media cetak) serta media film. Film sebagai media komunikasi massa adalah film bioskop.

Berikut ini beberapa karakter yang dimiliki komunikasi massa:



- (1) bersifat satu arah,
- (2) komunikasi massa melembaga,
- (3) melahirkan Keserempakan, serentak,
- (4) komunikasi yang menjadi target sifatnya heterogen.

Media komunikasi massa merupakan saluran komunikasi yang digunakan untuk menghasilkan dan mendistribusikan berita, konten hiburan, visual, dan produk budaya lainnya ke sejumlah besar orang. Oleh karena itu media komunikasi berkaitan dengan sejumlah orang atau massa, maka disebut media komunikasi massa atau lebih disingkat dengan media massa.

B. Hasil dan Pembahasan

Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)” merupakan karya sutradara Angga Dwimas Sasongko satu diantara film drama keluarga yang memberikan penyajian cerita dalam film yang jika kita membaca teks-teks nya akan diperoleh pesan (messages) yang cukup bermakna.

Film NKCTHI mengisahkan tentang sebuah keluarga yang menyimpan sebuah rahasia”. Si Sulung laki-laki, Angkasa (Rio Dewanto), perempuan Si Anak Tengah, Aurora (Sheila Dara) dan perempuan Si Bungsu, Awan (Rachel Amanda), kakak beradik yang hidup dalam keluarga tampak bahagia. Namun, setelah mengalami kegagalan besar pertama ditempat kerjanya, Si Bungsu Awan berkenalan dengan Kale, laki-laki pemusik eksentrik yang memberinya pengalaman hidup baru mengenai patah, bangun, jatuh, tumbuh dan ketakutan manusia pada umumnya. Awan, Si Bungsu yang mulai mencicipi dinamika hidup, jatuh dan bangun serta pahitnya gagal sebagai bagian dari proses pendewasaan.

Tanda	Petanda (Signified)	Petanda (Signified)	Makna
Gambar 1 adegan menit ke 24.12		Didalam adegan tersebut Ayah memarahi Angkasa karena dianggap tidak bisa menjaga adik-adiknya hingga Awan kecelakaan. Raut wajah dan gerakan tangan Ayah menunjukkan marah besar (menyudutkan Angkasa ketembok, mendekap dan berbicara dengan intonasi yang menekan)	Didalam adegan ini menunjukkan sosok ayah yangn terlalu tegas sehingga membuat mental anak-anak tersebut terganggu
Gambar 3 adegan menit ke 42.48		Angkasa sudah diberi tanggung jawab yang berat untuk menjaga adik-adiknya oleh Ayah diusianya yang masih kecil. Intonasi suara Ayah penuh dengan tekanan dan harapan yang besar.	Adegan ini memberi tau semua orang kalau dibalik sosok ayah yang tegas ada sisi baik nya juga, supaya si anak bisa menjaga dan bertanggung jawab.

Gambar 12
adegan menit
ke 1.20.48



Ibu tidak melerai dan membiarkan perdebatan itu terjadi. Ibu juga tidak memberi penjelasan apapun ketika Angkasa membongkar rahasia yang ditutupi oleh Ayah

Makna dari adegan ini menunjukkan seorang ibu hanya diam dan sabar apapun itu terjadi

C. SIMPULAN

Simpulan Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat representasi, depresi dalam film berjudul “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”. Depresi tersebut dialami oleh setiap anggota keluarga Awan. Depresi yang dialami berupa depresifisik, psikis, dan sosial. Bentuk depresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Depresipsikis dialami oleh Ayah dan Ibu yaitu timbulnya rasa sedih, cemas, atau hampa yang terus-menerus. Kecemasan yang dialami ayah cenderung ke arah was-was dan memberi ruang gerak anak-anaknya agar ia tidak kehilangan lagi. Sedangkan representasi depresi yang keluar dari bentuk rasa sedih dan cemas Ibu adalah diam.
2. Depresifisik dialami oleh Angkasa yaitu kesulitan memutuskan sesuatu. Angkasa yang terbiasa menerima perintah Ayah tanpa ada persetujuan darinya secara tidak langsung membentuk sifatnya yang penurut dan kesulitan memutuskan sesuatu.
3. Depresisosial dialami oleh Aurora dan Awan yaitu menurunnya aktivitas dan minat sehari-hari (menarik diri, menyendiri, dan malas) dan perasaan mudah tersinggung. Minimnya apresiasi kepada Aurora membentuknya menjadi pribadi yang pendiam dan penyendiri.

Sedangkan perasaan mudah tersinggung yang dialami Awan direpresentasikan dengan sikapnya yang sering membantah jika dikatakan tidak bertanggung jawab atas keputusan nya terutama oleh Ayah. Representasi, depresi dalam film berjudul “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” digambarkan melalui adegan yang konsisten.

Hal tersebut menjadi benang merah dari alur cerita yang maju mundur. Ada 2 adegan yang sangat berpengaruh dalam ceritanya. Pertama adalah adegan Ayah dan Ibu kehilangan salah satu anaknya yang memicu awal mula depresiter jadi. Kedua adalah adegan pertengkaran Ayah dengan anak-anaknya yang menjadi puncak depresi sekaligus titik balik ceritanya itu meredanya depresi yang dialami

D. DAFTAR PUSTAKA

- Indrayani, Yoeyoen Aryanti dan Wahyudi, Tri. (2019). Situasi Kesehatan Jiwa Di Indonesia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI.
- Manesah, D. (2019). REPRESENTASI PERJUANGAN HIDUP DALAM FILM “ANAK SASADA” SUTRADARA PONTYGEA. PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif, 1(2), 179-189.

- McQuail, D.(2011). Teori komunikasi massa.
- Melani, B.A. (2020). Representasi Perempuan Modern Urban Dalam Webseries Toyota Indonesia Versi “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” (Analisis Semiotika Roland Barthes)(Doctoral dissertation, Universitas Bakrie).
- Mudjiono,Y.(2011). Kajian Semiotika dalam film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125-138.
- Pardede, J.A., Hutajulu, J., & Pasaribu, P.E. (2020). Harga Diri dengan Depresi Pasien Hiv/aids. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 11(01).
- Raco,J. (2018). Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya.
- Rudiatna, A. (2020). Pesan Dakwah Dalam Film Chrisye (Analisis Semiotik Ferdinand DeSaussure Dalam Film Chrisye Karya Rizal Mantovani) (Doctoral dissertation, UINSMHBANTEN).
- Sanelin, Farizka Tiara. (2019). Representasi Perempuan Dalam Organisasi Pada Film “Nyai Ahmad Dahlan”. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Santoso,P. (2016). Konstruksi sosial media massa. *AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(1).
- Santoso, Riky. (2019). Beberapa Macam Teknik Pengambilan Gambar. <https://www.keeindonesia.com/blogs/keelesson/beberapa-macam-teknik-pengambilan-gambar>. Diakses pada November 2020 pukul 20.04.
- Sari,Y.M., Sihombing, R.M., & Damajanti,I. (2019). BUKU PENGEMBANGAN DIRI SEBAGAI MEDIA ARTASTHERAPY (STUDI KASUS: BUKU “NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI”). *JURNAL KREATIF: DESAIN PRODUK INDUSTRI DAN ARSITEKTUR*, 7(1).
- Suryana,M.S.(2010). Metodologi Penelitian, Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wibawa,S. (2020). Representasi Anak-Anak dalam Film Jermal.
- Winarni,R.W. (2015). Representasi Kecantikan Perempuan dalam Iklan. *Deiksis*, 2(02),134-152.
- Wisnubrata. (2019). Depresi dan Bunuh Diri di Indonesia Diprediksi Meningkat, Mengapa? <https://lifestyle.kompas.com/read/2019/10/22/194548020/depresi-dan-bunuh-diri-di-indonesia-diprediksi-meningkat-mengapa?page=all>.DiaksespadaDesember2020pukul8.49.